

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh terapi musik *lullaby* terhadap saturasi oksigen, frekuensi denyut jantung dan frekuensi pernafasan pada bayi prematur di RSUD. dr.Rasidin Padang dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

- 7.1.1 Karakteristik subjek penelitian sebagian besar berjenis kelamin laki laki sebagian besar usia gestasi 28-32 minggu dan lebih dari separoh usia bayi pada saat penelitian berusia 2 hari.
- 7.1.2 Terdapat perbedaan rerata frekuensi pernafasan pada bayi prematur sebelum dan sesudah di berikan terapi musik *lullaby*.
- 7.1.3 Terdapat perbedaan rerata frekuensi denyut jantung pada bayi prematur sebelum dan sesudah di berikan terapi musik *lullaby*.
- 7.1.4. Terdapat perbedaan rerata saturasi oksigen pada bayi prematur sebelum dan sesudah di berikan terapi musik *lullaby*.
- 7.1.5 Terdapat pengaruh terapi musik *lullaby* terhadap frekuensi pernafasan, frekuensi denyut jantung dan saturasi oksigen pada bayi prematur sebelum dan sesudah pemberian terapi musik.

7.2 Saran

7.2.1 Bagi pelayan Keperawatan

- a. Institusi pelayanan rumah sakit dapat memberikan terapi musik sebagai intervensi keperawatan pada bayi prematur yang di rawat di ruangan NICU bayi prematur yang menggunakan CPAP yang bertujuan untuk memperbaiki frekuensi pernafasan, frekuensi denyut jantung dan saturasi oksigen, terapi musik ini dapat di jadikan bahan pertimbangan bagi unit pelayanan untuk menyediakan fasilitas yang di butuhkan dalam pemberian intervensi terapi musik .
- b. Manager keperawatan diharapkan mampu meyusun standar prosedur terapi musik *lullaby* pada bayi prematur.
- c. Organisasi profesi dan persatuan perawat anak perlu memfasilitasi pengembangan ilmu dengan mengadakan seminar *work shop* ataupun berupa pelatihan tentang manfaat terapi musik pada bayi prematur.

7.2.2 Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan materi pembelajaran dalam memberikan asuhan keperawatan bayi prematur yang menggunakan CPAP, salah satu upaya memberikan terapi musik untuk memperbaiki frekuensi pernafasan, frekuensi denyut jantung dan saturasi oksigen.

7.2.3 Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian berikutnya perlu mengembangkan intervensi lain yang bisa di gunakan. Penelitian dengan sampel yang lebih beasr. Dan

lamanya pemasangan CPAP dan jenis terapi musik lainya bisa mempengaruhi frekuensi pernafasan, frekuensi denyut jantung dan saturasi oksigen.

